

## ABSTRAK

Penelitian ini berjudul “**Strategi Komunikasi Pengelola Baitul Mal dalam Mengajak Masyarakat Untuk Menunaikan Zakat di Baitul Mal Kabupaten Aceh Singkil**”. Baitul Mal merupakan suatu lembaga amil zakat yang dibentuk oleh pemerintahan yang berkewajiban untuk mengumpulkan dan menyalurkan zakat kepada pihak yang telah ditetapkan dalam Syariat Islam. Namun dibalik semua itu masalah yang sering dihadapi dalam pengumpulan zakat adalah kurangnya kesadaran dan pemahaman masyarakat dalam menunaikan zakat. Oleh karena itu sosialisasi menjadi kunci utama agar masyarakat memahami tata cara pembayarannya, maka Baitul Mal Aceh Singkil menggunakan Strategi komunikasi dalam memberi pemahaman kepada masyarakat. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut: Bagaimana strategi komunikasi Pengelola Baitul Mal Aceh Singkil dalam mengajak Masyarakat untuk menunaikan zakat di Baitul Mal Aceh Singkil. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui “Strategi Komunikasi Pengelola Baitul Mal Dalam Mengajak Masyarakat Untuk Menunaikan Zakat di Baitul Mal Aceh Singkil. Di dalam membahas penelitian ini, peneliti menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan teknik observasi, dokumentasi dan mewawancara Ketua Badan Baitul Mal, Kepala Sekretariat Baitul Mal dan Tenaga Ahli Baitul Mal Aceh Singkil. Dari penelitian yang dilakukan, maka hasil penelitian menunjukkan bahwa Baitul Mal Kota Aceh Singkil dalam melakukan sosialisasi menggunakan berbagai pendekatan, baik kalangan dari Pemerintahan maupun Swasta. Strategi awal yang dilakukan Baitul Mal Aceh Singkil adalah mengenali sasaran komunikasi, kemudian menyebarkan informasi melalui mimbar dakwah atau khutbah, serta dengan menggunakan metode informatif, edukatif, dan persuasif, agar masyarakat dapat mengetahui bagaimana melakukan pembayaran zakat pada lembaga Baitul Mal Aceh Singkil, kendala yang dihadapi dalam melaksakan sosialisasi adalah Kurangnya kesadaran masyarakat, tidak semua masyarakat dapat disosialisasi. Kesimpulannya adalah pelaksanaan sosialisasi wajib zakat oleh Lembaga Baitul Mal sudah diupayakan namun belum maksimal dalam pelaksanaannya dikarenakan faktor kurangnya kesadaran Masyarakat dalam menunaikan zakat di Lembaga Baitul Mal Aceh Singkil.

**Kata Kunci:** Strategi Komunikasi, Baitul Mal, Sosialisasi, Zakat.

## **ABSTRACT**

This research is entitled "**Communication Strategy of Baitul Mal Managers in Inviting the Community to Pay Zakat at Baitul Mal, Aceh Singkil Regency**". Baitul Mal is a zakat amil institution formed by the government which is obliged to collect and distribute zakat to parties as stipulated in Islamic Sharia. However, behind all this, the problem that is often faced in collecting zakat is the lack of public awareness and understanding in paying zakat. Therefore, socialization is the main key so that the public understands the payment procedures, so Baitul Mal Aceh Singkil uses a communication strategy to provide understanding to the public. The problem formulation in this research is as follows: What is the communication strategy of Baitul Mal Aceh Singkil Management in inviting the public to pay zakat at Baitul Mal Aceh Singkil. The aim of this research is to find out "Baitul Mal Management's Communication Strategy in Inviting the Community to Pay Zakat at Baitul Mal Aceh Singkil. In discussing this research, researchers used qualitative methods using observation, documentation techniques and interviewing the Chair of the Baitul Mal Agency, the Head of the Baitul Mal Secretariat and Baitul Mal Aceh Singkil Expert Staff. From the research conducted, the research results show that Baitul Mal Aceh Singkil City in carrying out outreach uses various approaches, both from government and private sectors. The initial strategy carried out by Baitul Mal Aceh Singkil was to identify communication targets, then disseminate information through da'wah pulpits or sermons, and by using informative, educative and persuasive methods, so that the public could know how to pay zakat at the Baitul Mal Aceh Singkil institution, the obstacles that faced in carrying out socialization is a lack of public awareness, not all people can be socialized. The conclusion is that the implementation of socialization of mandatory zakat by the Baitul Mal Institution has been attempted but its implementation has not been optimal due to the lack of public awareness in paying zakat at the Baitul Mal Aceh Singkil Institution.

**Keywords:** Communication Strategy, Baitul Mal, Socialization, Zakat.